

a. Wawancara dengan Bapak Agung Prijanto Hadi selaku KASUBAG Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo.

1. Apakah pemungutan retribusi di terminal seloajai Kabupaten Ponorogo sudah optimal?

**Sebenarnya untuk dikatakan retribusi terminal di Kabupaten Ponorogo ini saya secara pribadi sudah optimal, Karena dapat kita lihat bahwa retribusi setiap tahunnya semakin meningkat, meskipun belum memenuhi target. Tetapi kalau secara umum untuk dikatakan optimal masih belum, karena tolak ukur optimalnya pemungutan adalah tercapainya target yang telah ditentukan setiap tahunnya, sedangkan masih belum bisa untuk memenuhi target tersebut.**

2. Upaya apa yang dilakukan Dinas Perhubungan untuk mengoptimalkan hasil pemungutan retribusi?

**Dari pihak Dinas Perhubungan sudah mengupayakan untuk mengoptimalkan pemungutan retribusi tersebut yaitu dengan memperbaiki fasilitas yang ada di terminal, akan tetapi kondisi terminal yang masih dalam perbaikan ini membuat UPT Terminal sulit untuk mengoptimalkan pemungutan. Akan tetapi dari pihak Dinas Perhubungan maupun UPT Terminal terus berusaha untuk dapat mengoptimalkan retribusi yang ada di terminal.**

3. Untuk target retribusi terminal ini bagaimana?

**Target retribusi terminal ini telah ditentukan oleh Pemerintah Daerah, jadi kami hanya menjalankan target yang sudah ditetapkan.**

4. Mengenai pengawasan pemungutan retribusi ini bagaimana?

**Untuk masalah pengawasan ini dilakukan oleh UPT Terminal. Nanti dari pihak UPT Terminal memberikan laporan hasil pemungutan kepada pihak Dinas Perhubungan.**

5. Sejauh mana upaya yang dilakukan Dinas Perhubungan dalam mengoptimalkan pemungutan retribusi?

**“ sejauh ini pihak dari Dinas Perhubungan telah berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mengoptimalkan pungutan retribusi yang ada di terminal, salah satunya yaitu dengan masih dilakukannya rehabilitasi terminal. Diharapkan dengan terminal yang baru akan dapat**

**mengoptimalkan pungutan retribusi dan tentunya dapat memenuhi target.”**

6. Apakah ada upaya-upaya lain yang dilakukan untuk meningkatkan pemungutan retribusi?

**“kami selaku pihak yang menaungi kegiatan yang ada di terminal juga berkoordinasi dengan pihak UPT Terminal, yaitu melalui kepala UPT Terminal guna untuk dapat mengontrol dan mengawasi kegiatan yang berlangsung di terminal berjalan dengan lancar atau tidak. Jika ada masalah yang terjadi di terminal, kepala UPT Terminal langsung berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan”**

7. Apakah pemungutan retribusi di terminal sudah optimal?

**“Sebenarnya untuk dikatakan retribusi terminal di Kabupaten Ponorogo ini saya secara pribadi sudah optimal, Karena dapat kita lihat bahwa retribusi setiap tahunnya semakin meningkat, meskipun belum memenuhi target. Tetapi kalau secara umum untuk dikatakan optimal masih belum, karena tolak ukur optimalnya pemungutan adalah tercapainya target yang telah ditentukan setiap tahunnya, sedangkan masih belum bisa untuk memenuhi target tersebut.”**

8. Bentuk pengawasan yang seperti apa yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan terkait dengan pemungutan retribusi?

**“Masalah pengawasan secara langsung dilakukan oleh pihak terminal. Dari Dinas Perhubungan nanti tinggal melakukan koordinasi dengan Kepala UPT Terminal.”**

b. Wawancara dengan Bapak Guritno Hesti Wibowo selaku KUPT Terminal Seloaji Kabupaten Ponorogo.

1. Bagaimana prosedur dan pengawasan dalam pemungutan retribusi?

**Dalam pengawasan yang dilakukan oleh pihak terminal ini terbagi menjadi beberapa shif. Dari hasil retribusi yang dipungut langsung disetorkan kepada bendahara, selanjutnya hasil tersebut langsung di sotor ke KASDA.**

2. Dalam Retribusi ini apakah ada target yang dicapai?

**Untuk target retribusi ini ada dan itu sudah diatur oleh Pemerintah Daerah.**

3. Warung-warung yang ada di terminal apakah dikenai biaya retribusi?

**Untuk saat ini belum ada penarikan retribusi sewa kios/warung. Pedagang hanya membayar retribusi kebersihan saja. Dahulu memang ada biaya untuk sewa kios, akan tetapi untuk kondisi terminal yang belum maksimal ini retribusi kios ditiadakan.**

4. Untuk fasilitas terminal ini bagaimana?

**Fasilitas di terminal dahulu lengkap, tapi untuk saat ini fasilitas yang ada di terminal masih belum optimal karena masih ada rehabilitasi.**

5. Upaya apa yang dilakukan untuk mengoptimalkan pemungutan retribusi?

**Dari pihak Dinas Perhubungan sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengoptimalkan pungutan retribusi terminal. salah satunya yaitu dengan melakukan perbaikan terminal, akan tetapi perbaikan terminal yang belum selesai ini yang menyebabkan ketidakefektifan pemungutan retribusi.**

6. Sejauh mana upaya yang dilakukan Dinas Perhubungan dalam mengoptimalkan pemungutan retribusi?

**“ Dari pihak Dinas Perhubungan sudah berkoordinasi dengan saya untuk meningkatkan pengawasan terhadap petugas-petugas yang memungut retribusi. Seperti kita tahu kondisi terminal yang saat ini masih semrawut harus ekstra dalam pengawasannya. Ya mudah-mudahan dengan dilakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap petugas pemungut ini dapat mengurangi kecurangan-kecurangan yang dapat menyebabkan tidak tercapainya target”**

7. Siapa saja yang terlibat dalam upaya pengoptimalan pemungutan retribusi?

**’semua petugas yang ada di terminal ini terlibat mas, termasuk saya sendiri juga terlibat. Saya juga harus terjun kelapangan untuk melihat kondisi yang sebenarnya, mendengar keluhan-keluhan dari masyarakat terkait dengan kondisi terminal”.**

8. Apakah ada upaya-upaya lain yang dilakukan untuk meningkatkan pemungutan retribusi?

**“ Dari pihak UPT sendiri telah mengupayakan dan telah melakukan koordinasi dengan para sopir-sopir bus supaya memarkirkan kendaraan mereka di tempat yang sudah disediakan, dengan begitu dari pihak UPT dapat melakukan pengawasan secara maksimal. Saat ini juga masih ada bus-**

**bus yang keberangkatannya tidak sesuai dengan jam yang telah ditentukan, untuk itu dari pihak UPT semaksimal mungkin memperketat jam keberangkatan bus-bus yang ada, supaya tidak terjadi gesekan antara para pengemudi.”**

9. Apakah pemungutan retribusi di terminal sudah optimal?

**“Untuk optimalnya pungutan ini kan sesuai target yang telah ditetapkan, sedangkan untuk pungutan retribusi ini masih belum bisa memenuhi target tersebut. Sehingga dapat dikatakan untuk masalah pemungutan retribusi ini masih belum optimal. Ya itu semua karena kondisi terminal yang masih dalam proses rehabilitasi.”**

10. Siapakah yang terlibat dalam pemungutan retribusi terminal?

**“Sesuai dengan prosedur yang ada, untuk masalah pemungutan ini dilakukan oleh petugas penarik retribusi yang ada di TPR. Petugas penarik retribusi ini berkoordinasi dengan koordinator retribusi”**

11. Apakah tarif yang dipungut sudah sesuai dengan peraturan yang ada?

**“Tarif retribusi yang ada di terminal ini sudah sesuai dengan peraturan, peraturan itu juga tertera didalam karcis retribusi.”**

12. Apakah ada petugas yang tidak mematuhi peraturan disaat melakukan pemungutan retribusi?

**’Selama ini belum ada laporan mengenai petugas yang tidak mentaati peraturan dalam bekerja.”**

13. Bentuk pengawasan yang seperti apa yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan terkait dengan pemungutan retribusi?

**’Dalam pengawasan pemungutan retribusi dilakukan oleh pihak terminal yaitu dengan cara melihat dari hasil penjualan tiket. Sehingga dengan penjualan tiket ini kita bisa melihat berapa jumlah retribusi yang didapat setiap harinya.”**

14. Kapan pengawasan itu dilakukan?

**“Dari pihak terminal melakukan pengawasan setiap hari sesuai dengan jam kerja yang ada.”**

15. Berapa jumlah target retribusi yang ada di terminal?

**“Kalau untuk target retribusi di tahun 2015 ini yaitu Rp.150.000.000. Untuk lebih jelasnya nanti silahkan tanya kepada ibu anita selaku koordinator retribusi dan yang lebih mengerti masalah berapa jumlah retribusi di terminal.”**

16. Kenapa setiap tahun target retribusi bisa berubah-ubah?

**“target retribusi ini memang bisa berubah-ubah, hal ini tergantung dengan target yang dicapai. Jika sudah bisa mencapai realisasi target yang ditentukan maka target dari pemerintah bisa berubah menjadi lebih tinggi, sedangkan jika belum bisa memenuhi target maka target akan tetap sama seperti tahun sebelumnya.”**

17. Dengan tidak tercapainya target retribusi apakah ada sanksinya?

**“Untuk sanksi sementara ini tidak ada, karena kondisi terminal yang masih belum dapat beroperasi dengan baik sehingga hal tersebut dapat dimaklumi oleh pemerintah daerah.”**

18. Apakah para pedagang ditarik retribusi kios

**“Untuk saat ini belum ada penarikan retribusi sewa kios/warung. Para pedagang hanya membayar uang kebersihan saja. Dahulu memang ada biaya untuk sewa kios, akan tetapi dengan kondisi terminal yang seperti ini retribusi untuk kios ditiadakan.”**

c. Wawancara dengan Ibu Anita Yuliana selaku Koordinator Retribusi UPT Terminal Seloaji Kabupaten Ponorogo.

1. Hambatan-hambatan dalam pemungutan retribusi ini apa saja?

**Untuk jurusan bus madiun – ponorogo di tarik retribusi setiap masuk terminal terkadang tidak mau membayar. Selain itu juga masih banyak yang tidak mau membayar retribusi sesuai dengan PERDA yang berlaku. Banyak dari mereka beralasan kalau penumpangnya sedang sepi.**

2. Solusi untuk pembayaran retribusi yang kurang bagaimana?

**Untuk saat ini pihak terminal masih belum bisa berbuat banyak terkait dengan pembayaran retribusi yang kurang, hal ini dikarenakan kondisi terminal yang masih dalam rehabilitasi.**

3. Berapa jumlah target retribusi yang harus disetorkan?

**Target untuk setoran setiap hari tidak ada, akan tetapi retribusi setiap hari harus disetorkan ke KASDA. Untuk retribusi yang harus dicapai oleh UPT Terminal sesuai dengan Peraturan Daerah dan itu setiap tahun bisa berubah-ubah.**

4. Dengan tidak tercapainya target, apakah ada sanksi dari pihak pemerintah daerah?

Untuk masalah ketidakcapaian target yang telah diberikan oleh Pemerintah Daerah, untuk saat ini belum/tidak ada sanksi yang diberikan, akan tetapi tidak tau juga jika nanti setelah peresmian terminal yang baru ini ada kebijakan mengenai sanksi apa yang diberikan jikalau pihak terminal tidak bisa memenuhi target yang telah diberikan.

5. Siapa saja yang terlibat dalam upaya pengoptimalan pemungutan retribusi?

“ Yang terlibat ya semua anggota UPT Terminal, yaitu bekerja sesuai dengan tugas masing-masing”

6. Apakah ada upaya-upaya lain yang dilakukan untuk meningkatkan pemungutan retribusi?

“Pihak UPT Terminal harus bekerja lebih keras lagi dalam pemungutan retribusi yang ada. Hal ini dikarenakan masih banyak sopir-sopir bus yang menaikkan dan menurunkan penumpang diluar terminal, sehingga para petugas pemungut harus keluar terminal untuk menarik retribusi.”

7. Apakah pemungutan retribusi di terminal sudah optimal?

“menurut saya untuk pemungutan retribusi ini masih belum optimal, dikarenakan dari tahun-tahun sebelumnya pihak terminal belum bisa memenuhi target yang ada. Hanya pada tahun 2012 saja pihak terminal dapat memenuhi target retribusi yang telah di tetapkan.”

8. Bagaimana proses pemungutan retribusi terminal?

“pemungutan ini dilakukan oleh petugas pemungut retribusi, yaitu petugas pemungut ini dibagi tugas masing-masing antara bus besar, bus kecil dan angkot itu berbeda orang yang memungutnya. Petugas pemungut memberikan karcis retribusi sesuai dengan tipe kendaraan yang masuk ke terminal.”

9. Siapakah yang terlibat dalam pemungutan retribusi terminal?

“Yang terlibat yaitu para petugas penarik retribusi yang ada di TPR (Tempat Penerikan Retribusi) yang berkoordinasi dengan saya dan tentunya petugas penarik retribusi ini mempunyai tugas masing-masing untuk memungut retribusi.”

10. Apakah tarif yang dipungut sudah sesuai dengan peraturan yang ada?

“Untuk tarif retribusi yang ada sudah sesuai dengan peraturan yang ada.”

d. Wawancara dengan Bapak Eko Setyo Budi selaku petugas penarikan retribusi.

1. Berapa jumlah Bus yang ada di terminal seloaji?

**Untuk jumlah bus yang ada di terminal seloaji yaitu, bus AKAP (25), bus AKDP (50), bumel (28) dan angkodes (10).**

2. Apa kendala yang terjadi dalam pemungutan retribusi?

**Kendala dalam pemungutan retribusi ini adalah pembayaran retribusi yang tidak sesuai/kurang dari tarif yang telah ditentukan. Kebanyakan para sopir mengeluhkan fasilitas yang kurang memadai sehingga mereka tidak mau membayar retribusi secara penuh.**

e. Wawancara dengan para pemilik kios

- Bapak Yaji

1. Apakah kios-kios yang ada di terminal ini di tarik retribusi?

**Dahulu kios-kios yang ada dikelola oleh pemborong atau pihak ketiga sehingga para pemilik kios membayar kepada pihak ketiga. Akan tetapi saat ini sedang diusahakan akan dikelola oleh pemerintah daerah. Sedangkan untuk retribusi tidak ada, hanya para pedagang membayar uang kebersihan saja.**

- Ibu Halimah

1. Apakah kios-kios yang ada di terminal di tarik retribusi?

**“Untuk retribusi sewa kios tidak ada dan sebagian pemilik kios ini adalah pindahan dari terminal lama. Mungkin setelah terminal selesai diperbaiki mungkin akan dikenakan retribusi kios.”**

- Ibu Yani

1. Apakah kios-kios yang ada di terminal di tarik retribusi?

**“Retribusi kios saat ini tidak ada, mungkin dulu ada. Karena kios saya ini beli dengan orang. Dan saat ini adanya retribusi kebersihan saja.”**

f. Wawancara dengan sopir

- Bapak Yatno

1. Bagaimana tanggapan bapak tentang retribusi yang ada, apakah keberatan dengan retribusi yang harus dibayar?

**“ ya sebenarnya sedikit keberatan mas, karena kadang penumpang sepi dan kita harus bayar retribusi setiap masuk terminal. kadang kita bolak-balik masuk terminal tetapi cuma sedikit penumpangnya.”**

- Bapak Deni

1. Apakah tarif retribusi yang diberikan memberatkan sopir?

**“Saya tidak keberatan dengan retribusi yang harus dibayar, tapi saya minta dengan kita sudah tertib membayar retribusi kenyamanan dan fasilitas terminal lebih ditingkatkan lagi.”**

- Bapak miswanto

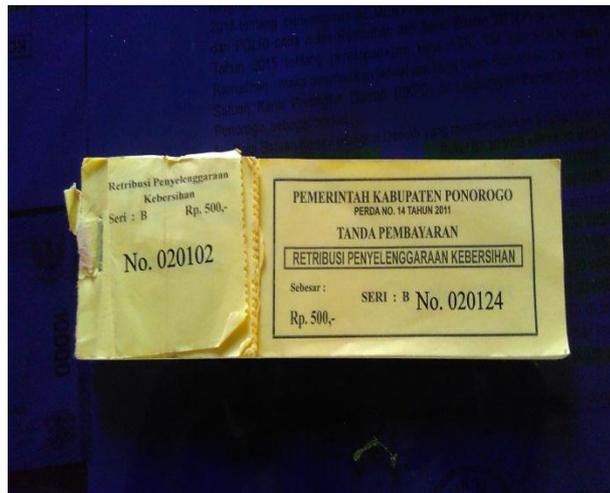
1. Apakah tarif retribusi yang diberikan memberatkan sopir?

**“ untuk retribusi angkot saya di tarik Rp.2000 setiap masuk terminal. dengan membayar retribusi segitu saya tidak keberatan mas.”**



### Foto karcis retribusi terminal





## Terminal Seloaji Ponorogo



